

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN
AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK DI USIA PRA SEKOLAH
Di IRINA E BLU RSUP Prof Dr.R.D KANDOU MANADO**

Stella Engel Lumiu
Josef S.B Tuda
Tati Ponidjan

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Sam Ratulangi Manado
Email: stella.lumiu@yahoo.com

Abstract: Family is a collection of two or more people, who each other are emotionally attached to each other, as well as the same residence in an adjacent area. Family support is an attitude, action and acceptance of the family members. Anxiety is an individual response to a state that is not pleasant and experienced by all living things in everyday life. The purpose of this study to determine the relationship of family support with levels of anxiety due to hospitalization at preschool age children in Irina E Blu Hospital Prof. Dr. RD Kandou Manado. Methods This study is a descriptive analytic cross sectional study. Accidental sampling technique that sampling with a sample of 30 respondents. Results: The statistical test used in this study is the result of Chi Square (X^2) is 4,455 with a significant level of $p = 0,035$ because of $p < 0.05$ which means that there is a relationship between the level of family support with anxiety due to hospitalization in children aged pre-school BLU Prof Dr Dr.RD Kandou Manado. Conclusion the better support provided by the family can reduce the level of anxiety in children who experienced hospitalization.

Keywords: Family Support, Performance Anxiety, Children in pre-school age are experiencing hospitalization.

Abstrak: Keluarga adalah kumpulan dua orang manusia atau lebih, yang satu sama yang lain saling terikat secara emosional, serta bertempat tinggal yang sama dalam suatu daerah yang berdekatan. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan dialami oleh semua makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Irina E Blu Rsup Prof Dr R.D Kandou Manado. Metode Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional study. Teknik pengambilan sampel yaitu aksidental sampling dengan sampel sebanyak 30 responden. Hasil: Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi Square dengan hasil (X^2) adalah 4.455 dengan tingkat signifikansi $p=0,035$ oleh karena $p < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra-sekolah BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado. Kesimpulan semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat mengurangi tingkat kecemasan pada anak.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan ,Anak diusia pra-sekolah yang mengalami hospitalisasi.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya perawatan pada anak. Oleh karena anak merupakan bagian dari keluarga, maka perawat harus mampu mengenal keluarga sebagai tempat tinggal atau konstanta tetap dalam kehidupan anak (Wong, 2001). Sebagai perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan, perawat harus mampu memfasilitasi keluarga dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan baik berupa, pemberian tindakan keperawatan langsung, maupun pendidikan kesehatan bagi anak. Selain itu, perawat dapat menentukan pola kehidupan anak selanjutnya (Alimul, 2005).

Populasi anak yang dirawat dirumah sakit, mengalami peningkatan yang sangat dramatis menurut (Wong, 2001). Presentase anak yang dirawat dirumah sakit saat ini mengalami masalah yang lebih serius dan kompleks dibandingkan kejadian hospitalisasi pada tahun-tahun sebelumnya. Mc Cherty dan Kozak mengatakan hampir 4.000.000 anak dalam satu tahun mengalami hospitalisasi (Hikmawati, 2000), rata-rata anak mendapat perawatan selama enam hari. Selain membutuhkan perawatan yang spesial dibanding pasien lain, anak sakit juga mempunyai keistimewaan dan karakteristik tersendiri karena anak-anak bukanlah miniature dari orang dewasa. Dan waktu yang dibutuhkan untuk merawat penderita anak-anak 20-45% lebih banyak pada waktu untuk merawat orang dewasa (Hikmawati, 2000). Diperkirakan 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi (Sumaryoko, 2008, Purwandari, 2009). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Sri Haryani, dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Terapi Bermain Dalam Menurunkan Kecemasan pada Anak Usia PraSekolah (2,5-5 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo didapatkan data pada tahun 2006 jumlah anak

prasekolah yang mengalami hospitalisasi sebanyak 122 anak, tahun 2007 jumlah 642 anak, tahun 2008 jumlah 977 anak, tahun 2009 jumlah 929 anak, tahun 2010 jumlah 223 anak, tahun 2011 jumlah 181 anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Emi Muniarsih dan Adhika Rahmawati 2007 mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah dibangsal L RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2007 diperoleh hasil sebagai berikut : berdasarkan dukungan keluarga ada (86,66%) yang memberikan dukungan keluarga yang baik, (13,33%) yang memberikan dukungan keluarga cukup dan tidak ada responden keluarga yang memberikan dukungan keluarga yang kurang. Berdasarkan tingkat kecemasan, (56,66%) dikategorikan dalam tingkat kecemasan sedang, (26,66%) dikategorikan dalam tingkat kecemasan ringan, (13,33%) dikategorikan dalam tingkat kecemasan berat, (3,33%) tidak cemas.

Hasil survei awal yang dilakukan di BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado diperoleh data sebagai berikut : diruangan irina E bawah pada bulan Januari sebanyak 333 pasien, Febuari 175 pasien, dan Maret 157 di tahun 2013. Sedangkan data dari ruangan Irina E atas pada Febuari 88 pasien, Maret 117 pasien, April 120 pasien di tahun 2013.

Menurut Supartini (2004) perawatan anak dirumah sakit merupakan pengalaman yang penuh stress, baik bagi anak maupun orang tua. Lingkungan rumah sakit itu sendiri merupakan penyebab stress dan kecemasan pada anak. Pada saat anak yang dirawat dirumah sakit akan muncul tantangan-tantangan yang harus dihadapinya seperti, mengatasi suatu perpisahan dan penyesuaian dengan lingkungan yang asing baginya. Penyesuaian dengan banyak orang mengurusinya, dan kerap kali berhubungan

dan bergaul dengan anak-anak yang sakit serta pengalaman mengikuti terapi yang menyakitkan.

Pada anak usia pra sekolah kecemasan yang paling besar dialami adalah ketika pertama kali mereka masuk sekolah dengan kondisi sakit yang dialami anak. Apabila anak mengalami kecemasan tinggi saat dirawat di rumah sakit maka besar sekali kemungkinan anak akan mengalami disfungsi perkembangan. Anak akan mengalami gangguan seperti : somatik, emosional, dan psikomotor (Nelson, Isranil, 2006). Reaksi terhadap penyakit atau masalah diri yang dialami anak pra sekolah seperti : perpisahan, tidak mengenal lingkungan, hilangnya kasih sayang, body image maka akan bereaksi seperti : regresi yaitu hilangnya kontrol, agresi (menyangkal) menarik diri tingkah laku protes, serta lebih peka dan pasif seperti menolak makan dan lain-lain (Alimul, 2005)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk analitik dengan rancangan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikatnya hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi adalah Irina E anak BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado. Adapun waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juni 2013

Dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu independent mengenai dukungan keluarga dan dependent mengenai Tingkat Kecemasan anak Terhadap Hospitalisasi.

Populasi ialah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2001). Pada penelitian ini populasinya ialah keseluruhan pasien anak di usia pra sekolah (2,5-5 tahun) selama

enam bulan terakhir yang dirawat di Irina E atas pada Febuari 88 pasien, Maret 117 pasien, April 120 pasien orang dan di ruangan irina E bawah pada bulan Januari 333 pasien, Febuari 175 pasien, dan Maret 157 orang di tahun 2013 di BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado.

Sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi/mewakili populasi (Nursalam, 2001).Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *aksidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dengan jumlah sampel 30 responden, yang memenuhi kriteria sampel yaitu kriteria inklusi ialah bersedia menjadi responden, Orang tua pasien yang dapat membaca dan mengerti isi kuesioner, Berdasarkan pendidikan, usia dan pekerjaan. Dan kriteria eksklusi ialah tidak bersedia jadi responden, tidak dapat membaca dan menjawab kuesioner

Instrumen pada penelitian ini menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) yang berisi 10 pernyataan dengan alat ukur dukungan keluarga skala Likert dan 14 pernyataan dengan lembar observasi dengan alat ukur tingkat kecemasan HRS-A (Hamilton Raying For Anxiety).

Teknik pengumpulan data ialah setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan dan Kepala Badan Layanan Umum Rumah Sakit Pusat Prof Dr.R.D Kandou Manado,peneliti mengadakan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden.Teknik pengumpulan data dilakukan lewat kuesioner yang akan diisi oleh orang tua dan lembar observasi diisi oleh peneliti dengan mengobsevasi keadaan dari dari responden,selama pengisian kuesioner peneliti menunggu sampai responden selesai mengisi semua pertanyaan,jika belum terjawab peneliti menjelaskan maksud pertanyaan tersebut.

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan

Menggunakan Kuesioner dan Lembar observasi. Data Sekunder yaitu data penunjang yang diperoleh dari arsip rekam medik Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado.

Kegiatan Penelitian meliputi survey pendahuluan, pengajuan judul, pengumpulan literature, penyusunan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, pengesahan proposal serta pembuatan izin penelitian. Setelah memperoleh izin penelitian maka dilakukan pengumpulan data, pengolahan dan analisa.

Analisis data untuk melihat adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah

Etika Penelitian ini yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Setelah mendapat persetujuan, baru melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi: Lembar Persetujuan Penelitian (Informed Consent), Tanpa Nama (Anonimity), Kerahasiaan (confidentiality), Keterbatasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado pada bulan mei sampai juni tahun 2013 dibagi menjadi dua, yakni hasil penelitian univariat yaitu untuk mendeksripsikan variabel independent dan variabel dependent dan hasil penelitian bivariat yakni mendeksripsikan hubungan variabel independent dan variabel dependent yang dianalisa menggunakan chi-square.

1. Hasil Penelitian Univariat

Karakteristik Responden

Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur pada anak yang mengalami kecemasan hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Umur	n	%
2,5 – 3 tahun	8	26.7
3 - 4 tahun	20	66.6
5 tahun	2	6.6
Total	30	100

Sumber Data Primer 2013

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur orang tua pada anak yang mengalami kecemasan hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Umur	n	%
20 - 30 tahun	20	66.7
31 - 40 tahun	8	26.6
41 - 50 tahun	2	6.7
>51 tahun	0	0
Total	30	100

Sumber Data Primer

Jenis Kelamin pada anak

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin pada anak akibat hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Jenis Kelamin	n	%
Perempuan	15	50
Laki-laki	15	50
Total	30	100

Sumber Data Primer

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin Orang Tua pada anak akibat hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	9	70
Perempuan	21	30
Total	30	100

Sumber Data Primer

Pendidikan Terakhir

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Orang Tua pada anak yang akibat hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Pendidikan	n	%
S2	1	3.3
S1	3	10
D3	2	6.7
SMA	17	56.7
SMP	7	23.3
Total	30	100

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan Orang Tua pada anak yang akibat hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Pekerjaan	n	%
PNS	4	13.3
Swasta	15	50
IRT	11	36.7
Total	30	100

Sumber Data Primer

Tingkat Kecemasan

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Kecemasan pada anak akibat hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Tingkat Kecemasan	n	%
Ringan	22	73.3
Sedang	8	26.7
Total	30	100

Sumber Data Primer

Dukungan Keluarga

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada anak akibat hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Dukungan Keluarga	n	%
Baik	17	56.7
Kurang	13	43.3
Total	30	100

Sumber Data Primer

Hasil Penelitian Bivariat

Hubungan antara tingkat kecemasan dengan dukungan keluarga pada anak akibat hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2013

Tingkat Kecemasan	Dukungan Keluarga				Total		P Value	X ² Hitung	C C
	Baik	Kurang			N	%			
Ringan	15	88	7	53,8	22	73,3	0,035	0.049	
Sedang	2	11,8	6	46,2	8	26,7			
Total	17	100	13	100	30	100			

Hasil pengukuran dukungan keluarga yang dilakukan terhadap responden keluarga dibangsal E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado seperti yang ditunjukkan pada tabel 8 yaitu 17 orang memberikan dukungan keluarga baik (56,7%), dan 13 orang memberikan dukungan keluarga kurang (43,3%). Hal ini berarti bahwa di BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado terdapat dukungan keluarga dengan kategori baik yaitu anak-anak selama menjalani perawatan dirumah sakit sebagian besar mendapatkan dukungan dari keluarganya. Hal ini juga berkaitan dengan masih kuatnya hubungan kekerabatan dalam sebuah keluarga di lingkungan tersebut. Dari data tersebut bahwa dukungan keluarga terhadap satu anak dengan anak yang lain berbeda, sesuai dengan teori Friedman (1998) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien dipengaruhi oleh faktor pendidikan.

Orang tua didorong untuk tetap tinggal dengan anak-anak yang masih muda selama mungkin sehingga perilaku perpisahan diminimalkan. Kesiapan orang tua untuk tinggal bergantung kepada keterlibatan mereka dengan anak-anak dirumah, situasi kerja mereka, dan tingkat rasa nyaman mereka dengan rumah sakit, serta jumlah dukungan yang mereka terima dari anggota keluarga lain dan teman dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga lainnya (Perry, Potter, 2005).

Tingkat Kecemasan akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah

Penelitian tentang tingkat kecemasan ini diukur di BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado, dengan jumlah responden sebanyak 30 anak usia prasekolah dengan hasil seperti yang ditunjukkan pada table 7 yaitu penelitian ini dikategorikan dalam tingkat kecemasan ringan yaitu dengan jawaban sebanyak 22 responden (73,3%) dan tingkat kecemasan sedang 11 responden (26,7%). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan yang dialami anak usia prasekolah selama menjalani perawatan dirumah sakit termasuk dalam ketegori cemas ringan. Wong (2001) menyatakan bahwa hospitalisasi pada anak seringkali menyebabkan munculnya stressor-stressor yang dapat mengganggu perkembangan anak. Kemampuan coping anak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut menurut wong adalah tingkat perkembangan umur, pengalaman sakit sebelumnya, perpisahan atau hospitalisasi, terdapatnya *support system* atau dukungan dari lingkungan sekitar, keahlian coping alami ataupun yang didapat dan keseriusan diagnosa penyakit.

Menurut Carson anak-anak akan bereaksi terhadap stressor-stressor yang ditimbulkan oleh karena hospitalisasi baik pada saat masuk untuk pertama kali, selama proses hospitalisasi, dan nantinya setelah keluar dari rumah sakit. Namun demikian gambaran anak pada saat sebelum hospitalisasi mengenai keadaan sakitnya lebih penting daripada usia maupun kematangan intelektualnya dalam mempengaruhi tingkat penyesuaian diri anak selama hospitalisasi (Wong, 2001).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah.

Berdasarkan, hasil korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat

kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah dengan menggunakan Uji Chi Square didapatkan hasil nilai X^2 Hitung = 4,455 dengan nilai signifikan sebesar 0,035. Menurut Sugiono (2006) dari hasil tersebut mempunyai arti bahwa terdapat korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi. Koefisien komparatif $p=0.035$ oleh karena $p<0.05$ ada hubungan ($0.035<0.05$) maka dapat dinyatakan ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan dukungan keluarga pada anak yang mengalami hospitalisasi di Irina E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh anak usia prasekolah akibat hospitalisasi. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat membantu anak dalam mengkoping stressor. Menurut Wills, Friedman (1998) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga dapat menimbulkan efek penyangga yaitu dukungan keluarga menahan efek-efek negatif dari stress terhadap kesehatan dan efek utama yaitu dukungan keluarga secara langsung mempengaruhi peningkatan kesehatan. Dukungan orang tua yang tinggi juga akan meningkatkan harga diri, kemampuan coping anak dalam menghadapi berbagai stressor yang dihadapinya saat hospitalisasi. Dengan kemampuan coping tersebut maka tingkat kecemasan anak yang dialaminya ketika hospitalisasi dapat diminimalisir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Murniasih dan Andhika Rahmawati (2007), dirumah sakit Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan besar sampel 30 responden dan dianalisis menggunakan uji statistic

yaitu korelasi Spearman rho untuk menghitung hubungan antar variabel bila datanya berbentuk ordinal. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 1% dan tingkat kepercayaan 99% maka akan diketahui koefisien korelasi spearman rho berdasarkan besar sampel. Berdasarkan perhitungan korelasi antara dukungankeluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah sebagai variabel terikat diperoleh nilai $r = -0,650$ dengan nilai signifikan sebesar 0,01 dengan r tabel 0,478. Dari hasil tersebut mempunyai arti bahwa terdapat korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasebagian besar dukungan keluarga pada responden adalah baik dengan Proporsi 56,7%, Sebagian besar tingkat kecemasan responden adalah kecemasan ringan dengan proporsi 73,3%, Ada Hubungan bermakna tingkat kecemasan dengan dukungan keluarga pada anak akibat hospitalisasi di Irina E Blu Rsup Prof Dr.R.D Kandou Manado.

DAFTAR PUSTAKA .

Alimul, H.A.Aziz, (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.

Alimul, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika

Efendi, Fery dan Makhfudi.(2009). *Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Emi Murniasih dan Andika Rahmawati. (2007). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah diBangsal RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro*

Klaten.*Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*.

Friedman, M.M. (1998). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC

Ihdaniyanti, Atina Inayah and Nur A. Winarsih.(2008). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di RSU Pandan Arang Boyolali*.Berita Ilmu Keperawatan, Journal News In Nursing.

Kartinawati. (2011). *Pengaruh Terapi Bermain Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-5 Tahun) yang Mengalami Hospitalisasi Dirumah Sakit Umum Tugurejo Semarang*.

Nursalam, (2003).*Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis*. Jakarta: Salemba Medika

Wong dan Whaley's.(2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

